

PENGANTAR

Kemajuan dalam intelijen bisnis membuka peluang unik untuk organisasi kecil, menengah dan besar. Coba adakan polling kepada setiap teknopreneur tentang mengapa perusahaan mereka menggunakan intelijen bisnis dan kita akan menerima berbagai jawaban. Beberapa jawaban mungkin termasuk adanya kebutuhan untuk menemukan pasar baru, mengidentifikasi tren dalam data yang ada, mendukung keputusan yang lebih baik agar sejalan dengan sasaran atau tujuan strategis, mencapai kepercayaan yang lebih baik dalam peramalan dan penganggaran dengan data keuangan, atau hanya untuk menambang data (*data mining*) untuk mendapatkan tingkat granularity yang akan membantu mengungkap masalah dengan proses bisnis menggunakan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) untuk selanjutnya membantu perbaikan rencana atau perubahan atas proses-proses tersebut.

Data yang disajikan kepada pengguna akhir dalam konteks intelijen bisnis memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang diinformasikan dengan hasil-hasilnya. Sampai dengan munculnya perangkat lunak bisnis intelijen dan alat-alat terkait, para pengguna dan tim teknologi yang mendukung unit bisnis, selama ini tergantung dan mungkin masih bergantung pada pelaporan yang statis dan sederhana, sebagai norma dasar untuk melihat pada data dan membuat keputusan berdasarkan data itu. Sementara laporan-laporan ini menampilkan jejak fungsi-fungsi lanjutan seperti *pivot table* dan metode *charting*, keputusan yang kurang optimal dibuat dengan laporan-laporan statis mengenai hal-hal seperti analisis trend, perspektif-perspektif dan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) yang hilang untuk memenuhi permintaan analitis yang dibuat oleh tim manajemen dan kepemimpinan.

Seringkali, laporan yang dihasilkan berdasarkan data sistem transaksional yang ada berisi format data yang tidak konsisten, data yang buruk dan susunannya tercampur dengan teks alfanumerik yang tidak mudah untuk dianalisis, atau membiarkan para pengguna dengan kemampuan yang terbatas, untuk menilai maksud sebenarnya dari data tersebut. Hari ini, melihat data yang sudah dibersihkan dan pengeboran ke dalam data tersebut, menghasilkan spektrum yang lebih luas dari kemampuan teknopreneur menggunakan sistem yang dirancang untuk pengolahan analitik.

Analisis bisnis memainkan peran kunci dalam elisitasi, dokumentasi, analisis, pemodelan dan penyajian persyaratan pada sebuah proyek intelijen bisnis. Para teknopreneur bertindak sebagai duta perubahan yang punya tujuan untuk membantu organisasi mencapai sukses yang lebih besar, dengan memakai analisis bisnis dapat memanfaatkan berbagai macam alat dan teknik untuk menilai perubahan dan pada akhirnya, mempengaruhi perubahan melalui penerapan prinsip-prinsip analisis yang teruji sesuai keinginan mereka.

Para teknopreneur akan melihat bagaimana caranya mendukung proyek-proyek intelijen bisnis melalui kacamata bisnis tersebut dan apa persyaratannya, metodenya, model dan konsepnya yang perlu dipikirkan dengan cara melihat pada data di tingkat strategis, kemudian beralih ke suatu analisis kebutuhan yang didokumentasikan dan diperkaya dengan alat pemodelan, untuk mengintip pemikiran transisional, sehingga dapat menyimpulkan pesan kunci dan hasil-hasil unggul yang akan diperoleh.